

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi dirinya di masa yang akan datang. Ia merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa di pengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Dan untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia diperlukan usaha dari pemerintah dan kesadaran masyarakat. Salah satu caranya adalah melalui pendidikan.

Dalam *Kamus besar Bahasa Indonesia*, pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang di usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam arti luas, pendidikan adalah segala bentuk pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin sejak lahir sampai akhir hayat.<sup>1</sup>

Menurut D Marimba pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh penduduk terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak menuju terbentuknya kepribadian. Menurut Hasan Hafidz pendidikan adalah proses perubahan atau pengembangan diri anak dalam segala segi sehingga terbentuklah suatu kepribadian yang “utuh” baik sebagai makhluk sosial maupun makhluk individu, dapat beradaptasi dan hidup dalam masyarakat sekitarnya dan masyarakat luas sengan baik.<sup>2</sup>

Anak akan memperoleh pendidikan pertamanya di lingkungan keluarga, dan anggota masyarakat terdekat, anak akan merekam ulang, anak akan selalu mengikuti gerak-gerik orang tuanya dalam aspek sosial maupun moralnya. Oleh karena itu orang tua mempunyai tanggung jawab yang sangat

---

<sup>1</sup> Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Format PAUD: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 31.

<sup>2</sup> M. Agus Nuryatno, *Paud Inklusi Paud Masa Depan*, (Yogyakarta: Cakrawala Institute, 2011), 1

besar terhadap pendidikan anak-anaknya. Keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Karena keluarga merupakan seolah pertama bagi anak-anak, sehingga orang tua merupakan guru yang paling utama dalam pendidikan keluarga.<sup>3</sup>

Anak merupakan makhluk individu dan sosial yang sangat berhak untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Melalui pendidikan yang diberikan, diharapkan anak dapat berkembang secara cerdas sesuai dengan potensi yang dimilikinya, sehingga kelak dapat menjadi anak bangsa yang berkualitas.

Pendidikan karakter dimulia dari peran orang tua di rumah. Dalam hal ini orang tua menjadi pijakan dan sanksi primer dalam pertumbuhan anak. Karakter yang positif atau mulia yang dimiliki oleh anak-anak maupun remaja kelak akan mengangkat status derajatnya. Kemuliaan seseorang terletak pada karakternya. Karakter begitu penting karena dengan karakter yang baik membuat seseorang tahan dan tabah dalam menghadapi cobaan dan dapat menjalani hidup dengan sempurna. Kesetabilan hidup seseorang amatlah bergantung pada karakter. Karakter membuat individu menjadi matang, bertanggung jawab dan produktif.

Dalam *Kamus besar Bahasa Indonesia*, pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang di usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.pendidikan

Anak Usia Dini merupakan masa pertumbuhan yang paling penting karena menentukan masa perkembangan selanjutnya. Menurut Rahman bahwa masa Anak Usia Dini menempati posisi yang paling penting dalam perkembangan otaknya. Karena perkembangan otaknya usia 0-8 tahun disebut sebagai usia emas (golden age).<sup>4</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada pelekatan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik

---

<sup>3</sup> M.Agus Nuryatno, *Paud Inklusi Paud Masa Depan*, 2.

<sup>4</sup> Enny Zubaidah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pendidikan Dasar dan Prasekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, ), 1.

(koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikiran, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.<sup>5</sup>

Karakter Anak Usia Dini seharusnya ditanamkan sejak dini. Kesulitan guru dalam menanamkan karakter sejak dini adalah kurangnya kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua. Ketika proses penanaman karakter ternyata masih banyak siswa yang perkembangan karakternya kurang baik karena proses penanaman karakter di rumah tidak mendukung. Menurut Imam Ghozali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak yaitu spontanitas manusia dalam bersikap atau melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam dirinya.<sup>6</sup>

Melalui pendidikan yang dibangun atas dasar falsafah pancasila yang didasarkan pada semangat Bhineka Tunggal Ika tersebut, diharapkan bangsa Indonesia dapat menjadi bangsa yang mengetahui akan hak dan kewajibannya untuk bias hidup berdampingan, tolong menolong dan saling menghargai dalam sebuah tatanan sebagai bangsa yang bermartabat.<sup>7</sup> Atas dasar falsafah itulah penyelenggara pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia hendak mencetak generasi-generasi pancasila sejak dini. Usia dini merupakan masa yang paling tepat untuk membentuk karakter seseorang. Jika pada masa ini karakter pada setiap anak berhasil dibentuk, maka kelak dimasa dewasa ia akan menjadi generasi yang berkarakter kuat karena lebih dari 50% karakternya telah tertanam dengan baik.

Pendidikan Anak Usia Dini pada umumnya dilaksanakan dalam lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga. Keluarga merupakan jalur pendidikan informal dan sebagai pendidik utama bagi anak untuk mengembangkan tugas dan tanggung jawab, potensi, sikap dan perilaku pada

---

<sup>5</sup> Mursid, *Pengembangan Pembelajaran Paud*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), 2.

<sup>6</sup> Irma Khoirsyah Riati, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap karakter Anak Usia Dini*” Jurnal (Serang), 3.

<sup>7</sup> Suyadi, *Manajemen PAUD: TPA-KB-TK/RA*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 7.

anak.hal ini berarti keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangan anak dan karakteristik anak.

Berdasarkan Permendiknas No. 58 tahun 2009 menyatakan bahwa tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada tentang waktu tertentu. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional.<sup>8</sup>

Pengasuhan adalah sebuah proses yang membawa hasil akhir, melindungi dan membimbing menuju kehidupan baru, menyediakan sumber daya dasar, cinta, perhatian dan nilai-nilai. Pola pengasuhan seseorang seringkali mengikuti pola pengasuhan yang pernah dilakukan orang tuanya. Tidak ada yang salah dengan ini, namun saat ini tidak cukup dan untuk sebagian harus diubah. Pertama, karena beberapa praktik pengasuhan di masa lalu menggunakan pendekatan negatif, misalnya dengan penggunaan kata-kata yang negatif hukuman yang tidak mendidik termasuk hukuman fisik. Kedua perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat membuat kita semua, termasuk anak-anak kita, terpapar oleh banyak hal yang sering di luar kendali orang tua dan mempengaruhi perilaku mereka. Untuk itu orang tua harus berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengasuh anak agar dapat menumbuhkan karakter positif dan budaya prestasi mereka.<sup>9</sup>

Menurut Michele Borba dalam bukunya *The Big Book of Parenting Solutions* (2009), menyatakan bahwa pengasuhan adalah amanah untuk orang tua sepanjang hidupnya. Artinya pengasuhan dilakukan tanpa henti, dari sejak anak dalam kandungan, usia dini, remaja, hingga dewasa. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh untuk membimbing, mengawasi dan melindungi anaknya untuk tumbuh dan berkembang optimal sesuai dengan potensi yang

---

<sup>8</sup> Permendiknas No. 58 Tahun 2009.

<sup>9</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pengasuhan Positif*, 2019

dimiliki masing-masing anak, agar kelak anak siap untuk hidup bermasyarakat dengan karakternya yang mulia.<sup>10</sup>

Penelitian ini penulis fokuskan pada pendidikan karakter anak usia dini melalui pola asuh orang tua yang berlandaskan firman Allah surat al luqman ayat 13-14:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾  
وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ ۖ وَهَنَا عَلَىٰ وَهْنٍ ۖ وَفَصَّلَهُ فِي غَمَمَيْنِ ۖ إِنَّ أَشْكُرَّ لِي وَلِوَالِدَيْكَ ۖ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Artinya: 13. Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

14. dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun[1180]. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam proses penanaman karakter Anak Usia Dini maka pihak sekolah bekerjasama dengan orang tua melalui penerapan pola asuh yang tepat pada anak.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai **“Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Orang Tua di KB Islam 02 Kauman Pati”**.

<sup>10</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *pengasuhan Positif* , 2020.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru KB Islam 02 Kauman Pati ibu Anik Fitriah, S.Pd, menyatakan bahwa cara yang dilakukan untuk menyikapi kurang optimalnya perkembangan pendidikan karakter anak yaitu dengan menyajikan kegiatan parenting.

#### **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti fokus meneliti tentang pendidikan karakter pada anak usia dini melalui pola asuh orang tua di rumah, dengan mengamati perkembangan dan penerapan pola asuh orang tua terhadap anak serta faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan karakter anak bagi orang tua.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan karakter pada Anak Usia Dini melalui kegiatan anak dalam penerapan karakter positif kemandirian, inisiatif, kedisiplinan dan percaya diri di rumah?
2. Bagaimana penanaman pendidikan karakter positif pada anak melalui pola asuh demokrasi orang tua di rumah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan pendidikan karakter pada Anak Usia Dini melalui kegiatan anak dalam penerapan karakter positif kemandirian, inisiatif, kedisiplinan dan percaya diri di rumah.
2. Untuk menjelaskan penanaman pendidikan karakter positif pada anak melalui pola asuh demokrasi orang tua di rumah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian diharapkan akan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian secara teoritis

Penelitian ini secara umum diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pendidikan anak usia dini terutama dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Secara khusus penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pada proses pembelajaran pendidikan karakter terutama dalam mengembangkan pola asuh anak.

2. Manfaat penelitian secara praktis

- a. Bagi Orang tua

Manfaat bagi orang tua yaitu dengan menjadikannya acuan dalam mendidik putra-putrinya agar tumbuh menjadi anak yang berkarakter.

- b. Bagi peneliti

Manfaat bagi penulis yaitu memberi wawasan dan pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan anak usia dini khususnya tentang peran pola asuh orang tua dan dampaknya bagi anak.

## F. Sistematika penulisan

Upaya yang dilakukan oleh penulis untuk memenuhi dan mempermudah penulisan skripsi secara sistematis dan konsisten serta memberikan gambaran umum mengenai penulisan skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bagian antara lain sebagai berikut:

Bagian awal:

Bagian awal ini terdiri dari cover luar, cover dalam, lembar pengesahan majlis penguji munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, absrtak, moto, persembahan, pedoman transliterasi, Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.

### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari beberapa sus bab diantaranya; *pertama*, Latar Belakang Masalah yang menguraikan alasan pemilihan judul; *kedua*, Fokus Penelitian yang berisi obyek kajian khusus dalam penelitian ini; *ketiga*, Rumusan Masalah yang menguraikan pokok-pokok masalah dari penelitian ini; *keempat*, Tujuan Penelitian; *kelima*, Manfaat Penelitian; dan *keenam*, Sistematika Penulisan.

## **BAB II: Kerangka Teori**

Bab kerangka teori berisi tentang tiga sub bab, yang *pertama*, Teori-Teori yang Terkait dengan Judul (masalah yang diteliti) yakni tentang konsep pendidikan karakter anak usia dini melalui pola asuh orang tua; sub bab *kedua* berisi tentang penelitian terdahulu, yakni yang relevan dengan judul penelitian ini; dan sub bab *ketiga* berisi tentang kerangka berfikir yakni kerangka konstruk yang teoritis untuk pijakan dalam mengumpulkan data.

## **BAB III: Metode Penelitian**

Pada bab ini berisi metode operasional pelaksanaan penelitian yang bersifat teknis dan aplikatif yang terdiri dari beberapa sub bab diantaranya; sub bab *pertama*, berisi jenis dan pendekatan penelitian; sub bab *kedua*, tentang setting penelitian; sub bab *ketiga*, berisi subyek penelitian; sub bab *keempat* tentang sumber data; sub bab *kelima*, tentang tehnik pengumpulan data; sub bab *keenam*, pengujian keabsahan data; sub bab *ketujuh*, berisi teknik analisis data.

## **BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab yang *pertama*, tentang gambaran obyek penelitian dalam hal ini yaitu sejarah singkat berdirinya KB Islam 02 Kauman Pati. Sub bab *kedua*, deskripsi data penelitian, yakni penyajian data yang penulis peroleh dari lapangan. Sub bab *ketiga* yaitu analisis data penelitian yang berisi buah pikiran penulis berdasarkan data yang didapat yang meliputi: perkembangan dan penerapan pola asuh orang tua terhadap anak.

## **BAB V: Penutup**

Pada bab ini berisi simpulan berdasarkan penelitian dan pengolahan dan analisis data yang diperoleh serta saran-saran. Bagian akhir: Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi daftar rujukan yang penulis gunakan dalam penyusunan proposal penelitian.